



EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)* UNTUK PENINGKATAN PENGUASAAN MUFRADAT SISWA KELAS V SD BABUSSALAM PEKANBARU

¹Nur Ismaliza, ²Astiah Malika, ³Asti Maharani, ⁴Putri Lestari, ⁵Promadi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

*Correspondence author: 12210222860@student.uin_suska.ac.id

DOI: ...

Key Words:

total physical response,
mufradat,
pembelajaran bahasa arab,
penguasaan kosakata,
metode interakti.f

Received : 6 December 2024

Revised : 23 December 2024

Accepted : 15 January 2025

Published : 30 January 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode Total Physical Response (TPR) untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas V SD Babussalam Pekanbaru. Menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan *True-Experimental Desain*, penelitian ini membandingkan dua kelompok siswa yang diambil secara acak: yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan metode TPR dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir untuk kedua kelompok dan dianalisis dengan menggunakan metode perbandingan Uji-T dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode TPR memberikan peningkatan penguasaan kosakata yang lebih signifikan dibandingkan metode konvensional, dengan rata-rata peningkatan sebesar 24,28 (0,452) pada kelompok eksperimen dan 13,13 (0,218) pada kelompok kontrol. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan demikian Metode TPR terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan mufradat, sehingga disarankan untuk diterapkan lebih luas dalam pengajaran bahasa Arab, terutama untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata.

To cite this article: Ismaliza, N., Malika, A., Maharani, A., Lestari, P & Promadi. (2025). Penerapan metode total physical response untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas V SD Babussalam Pekanbaru. *Jurnal Dedikasi Pengabdian Pendidikan*. Vol 1 (1), 25-34.

This is an open access article under the CC-BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



Efektifitas Penerapan Metode Total Physical Response untuk Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas V SD Babussalam Pekanbaru

Pendahuluan

Penguasaan kosakata bahasa Arab adalah kompetensi dasar yang penting, terutama di lembaga pendidikan berbasis agama seperti pondok pesantren (Rosalinda, 2016). Siswa sering menganggap bahasa Arab sulit, terutama dalam menghafal kosakata baru, baik pengucapan maupun tulisannya (Cahyati et al., 2023; Wijaya et al., 2022). Penelitian tentang metode terbaik untuk membantu siswa menghafal kosakata masih terbatas. Studi sebelumnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Pangi Kabupaten Parigi Moutong menunjukkan bahwa kurangnya penguasaan guru terhadap materi pelajaran bahasa Arab, terutama kosakata, menghambat siswa dalam menghafal kosakata (Radiatul et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menghafal kosakata memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan metode pembelajaran yang efektif bagi siswa dan masyarakat yang terpengaruh.

Sejauh ini, studi tentang kesulitan menghafal kosakata cenderung melihat persoalan secara umum. Kesulitan menghafal kosakata sering dikaitkan dengan metode pengajaran di kelas, sedangkan konteks makro yang mempengaruhi proses pembelajaran kurang diperhatikan. Banyak studi mengaitkan kesulitan menghafal kosakata dengan pendekatan pengajaran yang kurang interaktif dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Agama memberikan contoh pengajaran interaktif yang disebutkan dalam ayat al-quran, yang mendukung penggunaan metode pembelajaran interaktif sesuai kebutuhan (Alexa et al., 2024). Dari gambaran literatur yang ada, tidak banyak perhatian diberikan pada pemahaman yang lebih luas tentang kesulitan menghafal mufradat dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan tulisan ini adalah untuk melengkapi kekurangan studi sebelumnya yang normatif dan kurang melihat konteks luas yaitu kesulitan menghafal kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab. Kesulitan ini terjadi karena berbagai kondisi nyata yang dialami siswa dan memerlukan penjelasan lebih mendalam. Kesulitan ini juga muncul dalam konteks lingkungan belajar yang saling berkaitan. Oleh karena itu, tulisan ini berusaha menjawab pertanyaan: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan penguasaan mufradat antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode TPR dan siswa yang diajar dengan metode konvensional? Jawaban atas pertanyaan ini akan membantu menjelaskan keefektifan penerapan metode Total Physical Response (TPR) dalam usaha membantu siswa meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab sebagai salah satu upaya dalam memberikan solusi yang lebih tepat untuk mengatasi masalah lemahnya kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata dalam belajar Bahasa Arab.

Upaya peningkatan penguasaan mufradat ini didasarkan atas argumen bahwa meningkatnya kesulitan menghafal mufradat di kalangan siswa tidak dapat dilepaskan dari perkembangan lingkungan belajar yang semakin kompleks, terutama penggunaan metode yang sesuai. Proses belajar siswa telah menjadi bagian dari suatu sistem pendidikan. Interaksi secara langsung antara guru dan siswa dan antara sesama siswa melahirkan tantangan dan perubahan dalam metode pengajaran yang berlaku dalam lingkungan belajar. Kemajuan teknologi di bidang pendidikan tidak hanya membawa nilai-nilai baru tetapi juga sistem pengetahuan yang mendorong ide-

ide inovatif dalam pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik menjadi lebih terbuka terhadap berbagai metode pengajaran yang tidak jarang berbeda dari metode-metode yang ada sebelumnya. Pengaruh kuat dari berbagai gangguan era digital terhadap pembelajaran siswa, pada saat yang sama, menegaskan pentingnya adaptasi dalam metode pengajaran untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Dengan demikian, pemahaman atas kesulitan menghafal mufradat harus ditempatkan dalam pembahasan yang sesuai sebagai jawaban terhadap perubahan dan tantangan global dalam pembelajaran bahasa Arab. Uji coba penerapan metode TPR dipandang sebagai salah satu solusi yang sangat tepat untuk mengatasi masalah ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen nyata (*True-Experimental Design*) untuk mengukur perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab antara siswa yang diajar dengan metode TPR dan metode konvensional. Objek penelitian ini adalah kemampuan menghafal mufradat (kosakata) bahasa Arab pada siswa kelas V di SD Babussalam Pekanbaru, dengan fokus pada perbandingan rata-rata peningkatan penguasaan mufradat antara siswa yang diajar dengan metode TPR dan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Pemilihan objek ini didasarkan pada pentingnya penguasaan mufradat sebagai dasar pembelajaran bahasa Arab, yang mendukung kemampuan siswa dalam berbicara, membaca, menulis, dan memahami teks dalam bahasa Arab. SD Babussalam Pekanbaru dipilih karena memiliki program pengajaran bahasa Arab, terutama penguasaan mufradat, yang berkembang dan relevansi kurikulum yang mengintegrasikan bahasa Arab sebagai bagian penting dari pendidikan agama Islam. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai metode yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan penguasaan mufradat di sekolah dasar.

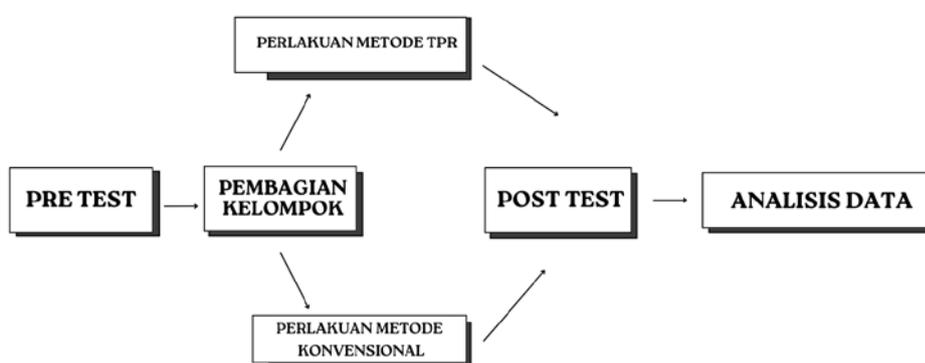
Data primer diperoleh langsung dari sumber utama yaitu siswa berupa hasil tes kemampuan menghafal kosakata yang diberikan kepada mereka sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan kedua metode. Selain itu juga digunakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk melihat sejauh mana langkah-langkah metode TPR diterapkan dalam proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata, sedangkan observasi digunakan untuk mencatat keaktifan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode TPR.

Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas V SD Babussalam Pekanbaru, terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setiap kelompok berisi 8 siswa, dengan total 16 siswa yang terlibat. Partisipan dipilih secara acak menggunakan teknik purposive sampling, yang berdasarkan kriteria relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, siswa yang dipilih memiliki kemampuan dasar dalam bahasa Arab dan siap untuk mengikuti pembelajaran menggunakan metode TPR dan metode konvensional. Pemilihan ini bertujuan agar hasil penelitian dapat menggambarkan perbandingan yang valid antara kedua metode pembelajaran.

Proses penelitian ini dimulai dengan persiapan, termasuk penyusunan instrumen penelitian seperti lembar observasi dan tes, serta pelatihan guru dalam

Efektifitas Penerapan Metode Total Physical Response untuk Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas V SD Babussalam Pekanbaru

penerapan metode TPR. Tahap pertama adalah pemberian pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menghafal mufradat bahasa Arab. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan dengan kelompok eksperimen yang menggunakan metode TPR, sementara kelompok kontrol diajar dengan metode konvensional. Proses pembelajaran diamati dengan observasi untuk mencatat keterlibatan siswa selama pembelajaran kosakata, serta dilakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa untuk memperoleh data kualitatif terkait pengalaman mereka. Setelah pembelajaran selesai, post-test diberikan untuk mengukur peningkatan kemampuan menghafal mufradat. Data yang diperoleh dari pre-test, post-test, observasi, dan wawancara dianalisis untuk menilai efektivitas metode TPR dalam meningkatkan kemampuan siswa dengan cara membandingkan antara hasil keduanya. Prosesnya dapat dilihat pada ilustrasi berikut ini:



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Penelitian Metode TPR

Data yang terkumpul dari pre-test, post-test akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Pertama, data dari pre-test dan post-test dihitung rata-rata nilai, distribusi frekuensi, dan standar deviasi untuk menggambarkan kondisi awal dan perubahan kemampuan siswa. Selanjutnya, untuk menguji perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, uji t akan digunakan untuk membandingkan hasil gain-test kedua kelompok. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah metode TPR secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat dibandingkan dengan metode konvensional. Sedangkan data dari observasi akan dianalisis secara deskriptif untuk menilai kualitas proses pembelajaran, seperti tingkat keterlibatan siswa dan kualitas penerapan metode oleh guru.

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan dan perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas V SD Babussalam Pekanbaru antara siswa yang diajar dengan metode TPR dan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Berikut ini data hasil eksperimen yang telah peneliti lakukan:

Tabel 1: Rata-rata Penguasaan Mufrodat Siswa Sebelum dan Sesudah Perlakuan.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Uji gain
Pre Tes Eksperimen	8	35	60	46.25	0,452
Pos Tes Eksperimen	8	50	90	70.63	
Pre Tes Kontrol	8	60	80	70.00	0,218
Pos Tes Kontrol	8	65	100	83.13	
Valid N (listwise)	8				

Berdasarkan hasil uji gain pada kelas eksperimen, nilai rata-rata gain adalah 0,452, yang menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada kelas eksperimen berstatus sedang (kategori gain $0,3 \leq 0,452 \leq 0,7$). Artinya peningkatannya lebih besar dari skor minimal 0,3 akan tetapi masih lebih kecil dari skor maksimal 0,7. Sementara itu, hasil uji gain pada kelas kontrol adalah 0,218, yang menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada kelas kontrol berstatus rendah pada kategori minimal apalagi pada kategori maksimal (kategori gain $0,218 < 0,3$). Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya peningkatan lebih signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode TPR.

Untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Arab antara kedua kelompok, dilakukan uji-t. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 3,030. Selanjutnya, nilai thitung dibandingkan dengan ttabel pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 8 + 8 - 2 = 14$. Dengan dk 14 dan taraf signifikansi 5%, maka $ttabel = 2,145$, sedangkan pada taraf 1%, $ttabel = 2,977$. Karena $thitung > ttabel$ ($3,030 > 2,145$) pada taraf signifikansi 5%, dan $thitung > ttabel$ ($3,030 > 2,977$) pada taraf signifikansi 1%, maka H_0 (Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa yang diajar dengan metode Total Physical Response dan metode ceramah) ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab antara siswa yang diajar menggunakan metode Total Physical Response dan metode ceramah.

Diskusi

a. Memahami Kosakata

Kosakata, sebagaimana didefinisikan oleh para ahli, adalah elemen fundamental dalam penguasaan bahasa. (Rahmawati et al., 2019) bahwa kosakata mencakup stok kata-kata yang digunakan oleh individu, kelompok, atau profesi tertentu. Dalam konteks pembelajaran bahasa, kosakata menjadi pusat bahasa dan memainkan peran krusial dalam penguasaan bahasa secara umum. Selain itu, (Uzer et al., 2023) menyebutkan bahwa kosakata mencakup pengetahuan tentang kata-kata serta maknanya, yang menjadi landasan dalam komunikasi efektif. Kecenderungan dalam literatur menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bukan hanya sekadar mengenal kata, tetapi juga memahami maknanya dalam konteks tertentu, sehingga memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dan mendalam. Dalam pembelajaran

**Efektifitas Penerapan Metode Total Physical Response untuk
Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas
V SD Babussalam Pekanbaru**

bahasa asing, penguasaan kosakata sering dianggap sebagai tantangan utama karena kaitannya dengan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam literatur, kosakata sering dikategorikan menjadi dua jenis utama: kosakata aktif dan kosakata pasif. Menjelaskan bahwa kosakata aktif mengacu pada kata-kata yang telah dipelajari oleh siswa dan dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan. Sebaliknya, kosakata pasif mencakup kata-kata yang dipahami siswa ketika mereka menemukannya dalam teks atau pembicaraan, tetapi jarang digunakan secara aktif dalam komunikasi mereka.

Fenomena yang muncul terkait dengan penguasaan kosakata adalah bahwa pembelajar bahasa cenderung memiliki lebih banyak kosakata pasif dibandingkan dengan kosakata aktif. Pola ini dapat diatasi melalui metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas interaktif, seperti metode Total Physical Response (TPR), yang dapat membantu siswa mengubah kosakata pasif menjadi aktif melalui pengalaman belajar yang melibatkan gerakan fisik dan asosiasi makna.

b. Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat

Metode TPR, yang dikembangkan oleh James Asher, adalah metode pembelajaran bahasa yang memadukan gerakan fisik dengan pengajaran kosakata untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Dalam konteks siswa kelas V SD Babussalam Pekanbaru, metode ini diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat (kosakata bahasa Arab). TPR memungkinkan siswa untuk mengasosiasikan kata-kata dengan gerakan, sehingga memudahkan mereka untuk mengingat dan memahami makna kata dalam konteks tertentu. Misalnya, guru memberikan instruksi verbal seperti "berdiri" atau "berlari" dalam bahasa Arab sambil memperagakan gerakan tersebut, dan siswa menirukannya.

Selain meningkatkan daya ingat, TPR juga membantu siswa dalam mempraktikkan kosakata aktif. Dengan melibatkan aktivitas fisik, metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kecemasan, dan mendorong partisipasi aktif siswa (Astutik & Aulina, 2017). Berdasarkan literatur, TPR efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata terutama pada pembelajar pemula karena metode ini memanfaatkan memori jangka panjang melalui pengulangan dan asosiasi visual serta kinestetik. Studi ini akan mengeksplorasi efektivitas metode TPR dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat siswa kelas V SD Babussalam Pekanbaru dengan fokus pada peningkatan kosakata aktif mereka (Jamjam, 2022).

Penelitian ini mencerminkan pentingnya pembelajaran berbasis gerakan fisik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode TPR, siswa tidak hanya mampu menghafal kosakata dengan lebih cepat, tetapi juga mengalami proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Berikut ini tabel yang merangkum refleksi dan temuan penelitian mengenai metode Total Physical Response (TPR) dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab:

Tabel 2. Temuan penelitian mengenai metode TPR

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan	Pendengaran
	Penglihatan
	Gerakan tubuh
	Daya ingat

Dalam konteks pendidikan bahasa, hasil ini memiliki implikasi yang lebih luas, di mana TPR dapat menjadi solusi untuk masalah-masalah yang sering muncul dalam pengajaran bahasa asing, seperti kesulitan menghafal dan kurangnya motivasi siswa. Peneliti menegaskan bahwa suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi stres belajar. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa TPR adalah metode yang relevan untuk diterapkan di tingkat pendidikan dasar untuk meningkatkan daya ingat dengan melibatkan dan mengaktifkan pendengaran, penglihatan dan gerakan tubuh.

Hasil penelitian ini memiliki berbagai implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, metode TPR mendukung teori pembelajaran multisensorik, yang menyatakan bahwa memori siswa akan lebih baik jika pembelajaran melibatkan lebih dari satu indera. Secara praktis, penelitian ini menawarkan pedoman bagi pendidik untuk mengadopsi TPR sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab. Metode ini dapat dimasukkan dalam kurikulum bahasa di sekolah dasar untuk membantu siswa yang baru memulai belajar bahasa asing. Di samping itu, metode ini juga dapat diterapkan dalam pelatihan guru agar mereka mampu menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan mendukung pembelajaran siswa (Nasution & Tarigan, 2023). Dengan demikian, TPR tidak hanya membantu penguasaan kosakata siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan menyenangkan.

Keberhasilan metode TPR dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui berbagai faktor, salah satunya adalah teori pembelajaran berbasis tindakan. Gerakan fisik yang dilakukan siswa selama pembelajaran membantu mereka menciptakan hubungan yang kuat antara kosakata dan aktivitas. Hal ini memperkuat memori siswa, karena asosiasi antara kata dan gerakan lebih mudah diingat dibandingkan hanya melalui penghafalan teks. Selain itu, suasana pembelajaran yang bebas tekanan dan menyenangkan membantu siswa untuk lebih fokus tanpa merasa cemas atau tertekan. Faktor usia siswa yang berada di tingkat dasar juga mendukung hasil ini, karena anak-anak lebih responsif terhadap metode belajar yang melibatkan permainan dan gerakan. Terakhir, keterampilan guru dalam mengimplementasikan metode ini secara efektif menjadi faktor pendukung utama yang membuat hasil penelitian menunjukkan dampak yang signifikan.

**Efektifitas Penerapan Metode Total Physical Response untuk
Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas
V SD Babussalam Pekanbaru**

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di SD Babussalam Pekanbaru, pada penerapan metode TPR terbukti secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas V. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode TPR mengalami peningkatan yang lebih besar dalam menghafal kosakata dibandingkan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Siswa yang diajar dengan metode TPR mengalami rata-rata peningkatan pada penguasaan mufradat sebesar 24,28 yaitu dari 46,25 ke 70,63. Sedangkan siswa pada kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional rata-rata peningkatannya hanya sebesar 13,13 dari 70,00 ke 83,13.

Hasil uji gain menunjukkan nilai yang lebih tinggi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode TPR (0,452) dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (0,218). Selain itu, uji-t mengonfirmasi bahwa perbedaan penguasaan kosakata antara kedua kelompok signifikan, dengan nilai thitung lebih besar daripada ttabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Metode TPR yang mengintegrasikan pergerakan fisik dengan pembelajaran bahasa memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa menghafal kata-kata dengan lebih baik, tetapi juga membangun asosiasi yang kuat antara kosakata dan tindakan fisik, yang memudahkan pengingatan dan meningkatkan motivasi siswa. Keterlibatan langsung siswa dalam aktivitas pembelajaran melalui metode TPR meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mereka dalam mengingat kosakata.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar metode TPR diterapkan lebih sering dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk pengajaran mufradat, guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan sekaligus interaktif, dan menyenangkan. Dalam penelitian ini peneliti mengalami beberapa kendala diantaranya, sulitnya menemukan dua kelompok belajar yang memiliki kemampuan awal yang setara sehingga dapat membandingkan hasil yang persis seimbang. Selain itu juga masih menggunakan ukuran sampel yang relatif kecil. Meskipun dalam keadaan sampel yang meluas terbatas, temuan ini sudah cukup untuk membuktikan bahwa penggunaan metode ini dapat menjadi solusi bagi kesulitan yang sering dialami siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variasi metode masih diperlukan untuk memperkuat temuan ini dan menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur, penulis lantunkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan dan menyampaikan artikel ini kepada para pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, dan dosen pengampu Drs. H Promadi, M.A., Ph.D yang telah membantu dalam mendalami mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif sehingga menugaskan kami menerapkannya secara ril di lapangan hingga sampai pada penulisan artikel ini.

Selain itu, juga terimakasih kami sampaikan kepada ibu Kepala Sekolah SD Babussalam, yang telah memberikan bantuan yang signifikan dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, kami para penulis berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bimbingan dan bantuan yang mereka berikan selama proses menyelesaikan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Astutik, Y., & Aulina, C. N. (2017). Metode total physical response (TPR) pada pengajaran bahasa Inggris siswa taman kanak-kanak. *Metode Total Physical Response (TPR) Pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak*, 17(2), 9-23. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v17i2.9658
- Cahyati, L., & Maulani, H. (2023). Naskah utama hasil penelitian analisis faktor kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung. *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 3(1), 16-30.
- Dewanda, A. A., Lubis, C. A., Zahara, H., Putri, R. E., & Wismanto, W. (2024). Analisis kaidah metode pembelajaran Al-Qur'an dalam pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 200-209. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.286>.
- Jamjam. (2022). Peran guru dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada siswa. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8, 393-406.
- Jannah, R., Hasnah, S., & Akhiryani, A. (2023). Implementasi metode drill dalam mengatasi kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 60-76. <https://doi.org/10.24239/albariq.v4i2.59>
- Nasution, A. F., & Tarigan, F. N. (2024). Pengembangan kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan olahraga melalui metode total physical response (TPR) dalam perspektif multiple intelligences pada siswa SMP. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(2), 406-413. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v5i2.3118>
- Rahmawati, I., Rahman, A., & Bunyamin, B. (2019). Penerapan metode total physical response dalam mengajarkan bahasa Inggris materi kosakata di MTsN Sorong. *Lisan: Jurnal Bahasa dan Linguistik*, 9(1), 14-27. <https://doi.org/10.33506/jbl.v9i1.732>
- Rosalinda, R. (2022). Penguasaan mufradat (kosakata) bahasa Arab dengan menggunakan metode mimicry memorization (mim-mem method). *Serambi Konstruktivis*, 4(1), 103-115.
- Uzer, Y. V., Irawan, D. B., Herlina, H., Marleni, M., Hidayad, F., Uzer, Y., & Syahbani, R. (2023). Sosialisasi metode total physical response komunikasi bahasa Inggris menggunakan perangkat multimedia di SMPN 16 Palembang. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8225363>.
- Wijaya, M., Rohma, F., Jennah, L., Hikmah, F., & Sa'diyah, H. (2022). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab. *Jurnal Miqlamah*, 4(2), 1-16.